

**SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN KELAYAKAN  
CALON PENERIMA BANTUAN BEDAH RUMAH DI  
KECAMATAN SAMBIREJO DENGAN  
MENGUNAKAN METODE SIMPLE ADDITIVE  
WEIGHTING**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada  
Jurusan Informatika Fakultas Komunikasi dan Informatika**

**Oleh:**

**RIDWAN HALIM KHOUF**  
**L 200 130 103**

**PROGRAM STUDI INFORMATIKA  
FAKULTAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2017**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN KELAYAKAN  
CALON PENERIMA BANTUAN BEDAH RUMAH DI  
KECAMATAN SAMBIREJO DENGAN  
MENGUNAKAN METODE SIMPLE ADDITIVE  
WEIGHTING**

**PUBLIKASI ILMIAH**

**RIDWAN HALIM KHOUF**

**L 200 130 103**

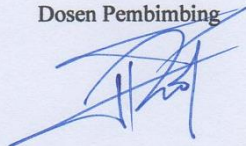
oleh:

**RIDWAN HALIM KHOUF**

**L 200 130 103**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



**Yogiek Indra Kurniawan ST, MT.**

**NIK. 110.1617**

HALAMAN PENGESAHAN

**SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN KELAYAKAN  
CALON PENERIMA BANTUAN BEDAH RUMAH DI  
KECAMATAN SAMBIREJO DENGAN  
MENGUNAKAN METODE SIMPLE ADDITIVE  
WEIGHTING**

OLEH

RIDWAN HALIM KHOUF

L 200 130 103

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Fakultas Komunikasi dan Informatika  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Selasa, 6 - 8 - 2017  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

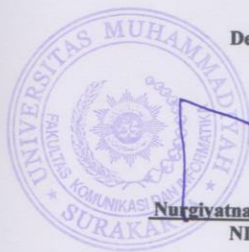
Dewan Penguji:

1. Yogiek Indra Kurniawan, ST., MT.  
(Ketua Dewan Penguji)

2. Yusuf Sulisty Nugroho, ST., M.Eng.  
(Anggota I Dewan Penguji)

3. Fatah Yasin Irsyadi, ST., MT.  
(Anggota II Dewan Penguji)

Dekan,



Nurgiyatna, M.Sc., Ph.D.  
NIK. 881

Ketua Program Studi,



Dr. Hern Suprivono, M.Sc  
NIK. 970

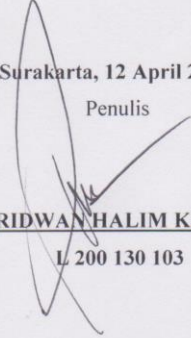
## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 12 April 2017

Penulis

  
**RIDWAN HALIM KHOUF**

L/ 200 130 103





**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
FAKULTAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA  
PROGRAM STUDI INFORMATIKA**

Jl. A Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartasura Telp. (0271)717417, 719483 Fax (0271) 714448  
Surakarta 57102 Indonesia. Web: <http://informatika.ums.ac.id> Email: [informatika@ums.ac.id](mailto:informatika@ums.ac.id)

**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

**249/A.3-IL.3/INF-FKI/VIII/2017**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Biro Tugas Akhir Program Studi Informatika menerangkan bahwa :

Nama : RIDWAN HALIM KHOUF  
NIM : L200130103  
Judul : SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN KELAYAKAN CALON  
PENERIMA BANTUAN BEDAH RUMAH DI KECAMATAN  
SAMBIREJO DENGAN MENGGUNAKAN METODE SIMPLE  
ADDITIVE WEIGHTING

Program Studi : Informatika

Status : **Lulus**

Adalah benar-benar sudah lulus pengecekan plagiasi dari Naskah Publikasi Tugas Akhir,  
dengan menggunakan aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Surakarta, 1 Agustus 2017

Biro Tugas Akhir Informatika

**Endang Wahyu Pamungkas, S.Kom., M.Kom.**

Feedback Studio - Google Chrome

Aman | https://ev.turnitin.com/app/carta/en\_us?u=1057550080&lang=en\_us&s=1&o=834403814

turnitin

SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN KELAYAKAN CALON PENERIMA BANTUAN BEDAH RUMAH DI KECAMATAN SAMBIREJO DENGAN MENGGUNAKAN METODE SIMPLE ADDI

9 of 14

17

**SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN KELAYAKAN CALON PENERIMA BANTUAN BEDAH RUMAH DI KECAMATAN SAMBIREJO DENGAN MENGGUNAKAN METODE SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING**

Abstrak

Bantuan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) atau Bedah Rumah adalah kompensasi yang diberikan pemerintah kepada orang miskin guna mengurangi beban ekonomi. Di kecamatan sambirejo ada bantuan yang bersumber dari daerah serta instansi sendiri. Bantuan ini dapat diperoleh apabila calon penerima dinilai memenuhi syarat serta kriteria yang telah ditentukan, sebagai contoh: lantai masih tanah, dinding masih bambu, struktur atap membahayakan, penghasilan, luas tanah, serta jumlah tanggungan. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya kelemahan sistem penilaian yang digunakan. Sistem penilaian masih bersifat subjektif dan manual, hal tersebut menyulitkan pihak penyeleksi dalam mengadakan penyeleksian calon penerima bantuan bedah rumah. Untuk itu dibuatlah sistem pendukung keputusan dalam menentukan calon penerima bantuan di Kecamatan Sambirejo dengan menggunakan metode Simple Additive Weighting (SAW). Tujuan penelitian ini adalah memberikan kemudahan dalam pemilihan penerima bantuan bedah rumah agar tepat sasaran dan membantu kantor Kecamatan Sambirejo dalam mengambil keputusan dengan tepat. Hasil dari penelitian ini berupa sistem pendukung keputusan penentuan penerima bantuan bedah rumah berdasarkan akumulasi kriteria-kriteria yang telah ditentukan.

Kata Kunci : Rumah Tidak Layak Huni, Simple Additive Weighting, Sistem Pendukung Keputusan.

Match Overview

25%

1

eprints.ums.ac.id

Internet Source

7%

2

share.pdfonline.com

Internet Source

2%

3

Submitted to Universita...

Student Paper

2%

4

dhee-arh.blogspot.com

Internet Source

2%

5

nurainasyahputri.blogs...

Internet Source

2%

6

jutisi.maranatha.edu

Internet Source

1%

7

www.slideshare.net

Internet Source

1%

8

www.etunas.co.id

Internet Source

1%

9

ijsns.org

Internet Source

1%

10

eprints.umm.ac.id

Internet Source

1%

11

hukum.unsrat.ac.id

Internet Source

1%

12

Submitted to IGroup

Student Paper

1%

Page: 1 of 10

Word Count: 2112

# **SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN KELAYAKAN CALON PENERIMA BANTUAN BEDAH RUMAH DI KECAMATAN SAMBIREJO DENGAN MENGGUNAKAN METODE SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING**

## *Abstrak*

*Bantuan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) atau Bedah Rumah adalah kompensasi yang diberikan pemerintah kepada orang miskin guna mengurangi beban ekonomi. Di kecamatan sambirejo ada bantuan yang bersumber dari daerah serta instansi sendiri. Bantuan ini dapat diperoleh apabila calon penerima dinilai memenuhi syarat serta kriteria yang telah ditentukan, sebagai contoh: lantai masih tanah, dinding masih bambu, struktur atap membahayakan, penghasilan, luas tanah, serta jumlah tanggungan. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya kelemahan sistem penilaian yang digunakan. Sistem penilaian masih bersifat subjektif dan manual, hal tersebut menyulitkan pihak penyeleksi dalam mengadakan penyeleksian calon penerima bantuan bedah rumah. Untuk itu dibuatlah sistem pendukung keputusan dalam menentukan calon penerima bantuan di Kecamatan Sambirejo dengan menggunakan metode Simple Additive Weighting (SAW). Tujuan penelitian ini adalah memberikan kemudahan dalam pemilihan penerima bantuan bedah rumah agar tepat sasaran dan membantu kantor Kecamatan Sambirejo dalam mengambil keputusan dengan tepat. Hasil dari penelitian ini berupa sistem pendukung keputusan penentuan penerima bantuan bedah rumah berdasarkan akumulasi kriteria-kriteria yang telah ditentukan.*

**Kata Kunci :** Rumah Tidak Layak Huni, Simple Additive Weighting, Sistem Pendukung Keputusan.

## *Abstract*

*Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) or home renovation is a succor given by the government for poor people to relieve their economics burden. In Sambirejo, there is succor that coming from the region and the institution itself. The succor can be obtained if the candidates are suitable with the requirements and the criteria, such as land floor, bamboo wall, and unsafe roof condition. In addition, the criteria also specified on family income, land area of the house, and number of families. This research is conducted because there are many weaknesses in the scoring system which subjective and manual. It is difficult for the selectors to select the candidates who get a chance of house renovation. This study will make a decision support system to help the get of home renovation receivers by the government in Sambirejo that using Simple Additive Weighting (SAW) method. The purpose of this research is to provide suggestion for the priority of receivers of home renovation and to help the selectors in order that the receivers of home renovation in the Sambirejo in line with the target. This result of this research is a decision support system for the determination of the home renovation recipients based on defined criteria.*

Keywords: Rumah Tidak Layak Huni (RTLH), Simple Additive Weighting, Decision Support System

## 1. PENDAHULUAN

Sesuai dengan pasal 27 ayat 2, “Tiap warga negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak”. Oleh karena itu bagi setiap warga negara berhak untuk mendapatkan hidup yang layak. Melalui program pemerintah bantuan untuk warga miskin berupa APBN, APBD, Bantuan Keuangan Kabupaten, RASKIN, Bedah Rumah, Jamban Keluarga. ([www.kompasiana.com/hasnaulyahfahdah](http://www.kompasiana.com/hasnaulyahfahdah))

Perbaikan RTLH (Rumah Tidak Layak Huni) atau bedah rumah merupakan salah satu cara pemerintah untuk memberikan kesejahteraan bagi warga miskin. Pengertian dari Rumah Tidak Layak Huni adalah lantai masih tanah, dinding berupa bilik bambu, bahan genteng sudah rapuh dan kondisi rumah rusak berat.

Di kecamatan sambirejo ada bantuan bedah rumah untuk warga miskin. Bantuan tersebut mencakup penghasilan tiap hari, jumlah tanggungan, dan luas tanah. Dalam menentukan penerima bantuan masih menggunakan penilaian secara subjektif. Penilaian calon penerima bantuan tersebut masih berdasarkan perhitungan secara manual. Pertama-tama pengumpulan data terlebih dahulu menurut KK miskin, kemudian dihitung secara manual dengan melihat kategori miskin absolut atau miskin produktif. Dengan demikian masih banyak bantuan yang ditujukan kepada warga miskin belum tepat sasaran. Maka diperlukan sebuah sistem pendukung keputusan (SPK) kelayakan calon penerima bantuan bedah rumah untuk membantu mempermudah menentukan kelayakan calon penerima bantuan dengan cepat dan tepat dan melakukan penilaian secara objektif.

SPK adalah sebuah sistem cerdas yang meorganisasi informasi untuk membuat keputusan. Pembuatan sistem ini diharapkan mampu membantu menyelesaikan permasalahan yang ada dan sistem ini menggunakan kriteria-kriteria yang ada sehingga bantuan akan diberikan kepada penerima yang paling berhak menerima. (Sri Eniyati 2011:16)

Simple Additive Weighting (SAW) adalah salah satu metode yang sederhana, mudah dipahami dan cepat. Menurut Supriyanti (2014) menyatakan bahwa dibangunnya



sistem pendukung keputusan untuk membantu menentukan penerima beasiswa menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) yang dapat mempercepat proses menentukan penerima beasiswa dengan perhitungan yang akurat dalam memberikan rekomendasi penerima beasiswa dan pemberian skala konversi dan bobot preferensi dari setiap bobot kriteria mempengaruhi penilaian dan hasil perhitungan SAW.

## 2. METODE PENELITIAN

### 2.1 Sistem Pendukung Keputusan

Turban pada tahun 2011 merumuskan pengertian [Sistem pendukung keputusan](#) (SPK) dalam bukunya sebagai Sistem Pendukung Keputusan ([SPK](#)) atau *Decision Support System* (DSS) adalah sebuah sistem yang mampu memberikan kemampuan pemecahan masalah maupun kemampuan pengkomunikasian untuk masalah dengan kondisi semi terstruktur dan tak terstruktur.

### 2.2 Simple Additive Weighting

Metode SAW sering juga dikenal istilah metode penjumlahan terbobot. Konsep dasar metode SAW adalah mencari penjumlahan terbobot dari rating kinerja pada setiap alternatif pada semua atribut. Metode SAW membutuhkan proses normalisasi matriks keputusan (X) ke suatu skala yang dapat diperbandingkan dengan semua rating alternatif yang ada. (Sri Eniyati 2011:16)

Metode SAW membutuhkan proses normalisasi matriks keputusan (X) untuk skala yang dapat dibandingkan dengan semua alternatif. Metode ini memiliki rumus seperti dibawah ini.

$$r_{ij} = \left\{ \begin{array}{l} \frac{x_{ij}}{\text{Max } x_{ij}} \text{ untuk atribut } \textit{benefit} \\ \frac{\text{Min } x_{ij}}{x_{ij}} \text{ untuk atribut } \textit{cost} \end{array} \right\} \dots \text{persamaan (1)}$$

$r_{ij}$  = Nilai rating kinerja

$x_{ij}$  = Nilai kinerja dari setiap rating

Max  $x_{ij}$  = Nilai terbesar dari tiap kriteria

Min  $x_{ij}$  = Nilai terkecil dari tiap kriteria

$$V_i = \sum_{j=1}^n W_j R_{ij} \quad \dots \text{persamaan (2)}$$

Dimana :

$V_i$  = Nilai akhir dari alternatif

$w_j$  = Bobot yang telah ditentukan

$r_{ij}$  = Normalisasi matriks

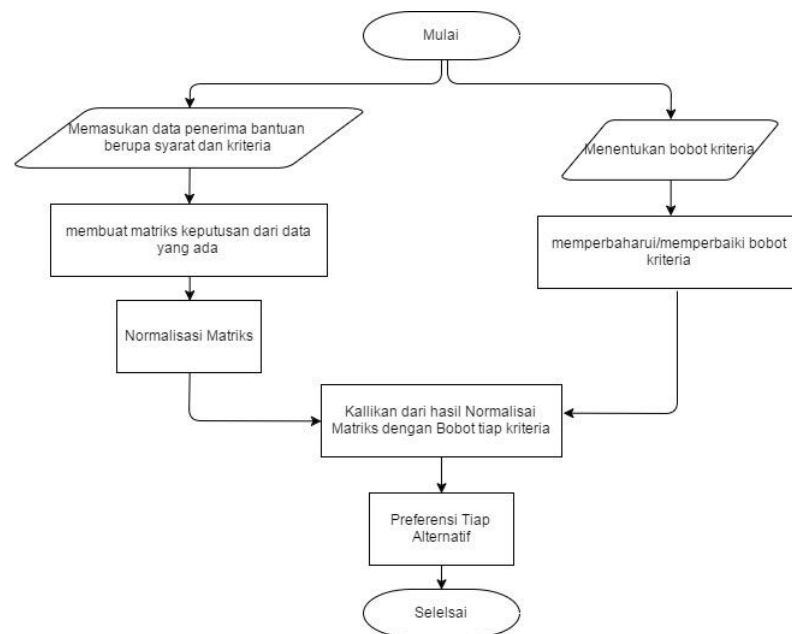
Nilai  $V_i$ -yang lebih besar mengindikasikan bahwa alternatif  $A_i$  lebih terpilih.

Pada persamaan pertama terdapat dua atribut yaitu berupa *cost* dan *benefit*. Jika *cost* nilai yang terkecil yang dipakai sementara untuk *benefit*, nilai yang terbesar yang di pakai untuk melakukan penilaian yang berupa perbandingan guna mendapatkan alternatif yang mempunyai nilai tertinggi. Pada metode ini menentukan atribut *benefit* atau *cost* dari kriteria yang dibuat dan menentukan bobot setiap kriteria. Hal ini digunakan untuk menentukan penggunaan persamaan dan nilai bobot dari setiap kriteria untuk proses seleksi. Seperti pada tabel 1.

Tabel 1. Kriteria dan bobotnya

Kriteria	Variabel	Bobot(W)	Atribut
Penghasilan perhari (Rp)	C1	60%	Cost
Luas Tanah per m <sup>2</sup>	C2	30%	Cost
Jumlah Tanggungan	C3	10%	Benefit

## 2.3 Flow Chart Algoritma Metode SAW



**Gambar 1. Flow Chart Algoritma Metode SAW**

Metode yang digunakan dalam perhitungan permasalahan pada penelitian ini ada beberapa tahap seperti berikut:

### 2.3.1 Menentukan Bobot Kriteria.

Tahapan ini dilakukan untuk menentukan kriteria beserta bobot guna untuk nantinya dikalikan tiap kriteria pada alternatif yang ada.

### 2.3.2 Pembaharuan/memperbaiki bobot.

Tahapan ini digunakan untuk pembaharuan nilai pada bobot yang telah dibuat.

### 2.3.3 Memasukan data.

Tahap ini meng-*input*-kan data tiap calon penerima bantuan bedah rumah sesuai dengan form yang telah tersedia.

#### 2.3.4 Membuat matriks.

Merupakan tahap dimana data yang dimasukkan pada kolom kriteria dijadikan matriks keputusan dari setiap alternatif.

#### 2.3.5 Normalisasi Matriks.

Tahap ini membuat normalisasi matriks dari matriks keputusan tiap alternatif.

#### 2.3.6 Perkalian matriks normalisasi dengan bobot kriteria.

Tahap ini perkalian antara hasil dari normalisasi matriks dengan bobot kriteria.

#### 2.3.7 Preferensi tiap alternatif.

Merupakan hasil berupa nilai dari perkalian antara hasil dari normalisasi matriks dengan bobot kriteria dimana tiap alternatif akan memiliki nilai masing-masing yang berupa nilai keputusan.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Berikut adalah perhitungan dengan menggunakan metode SAW.

##### 3.1.1 Penilaian tiap kriteria berbeda-beda sesuai dengan data yang diperlukan.

Untuk kriteria penghasilan dihitung dari pendapatan perhari, sementara untuk luas tanah dihitung tiap m<sup>2</sup> dilihat dari rumah yang ditempati dan untuk kriteria jumlah tanggungan dihitung dari anak yang dimiliki dan masih dalam tanggungan orang calon penerima.

##### 3.1.2 Membuat contoh hasil dari lima *input* data calon penerima, kemudian melakukan normalisasi sesuai dengan atribut tiap kriteria yang telah ditentukan, maka diperoleh hasil R.. Berikut adalah contoh penilaiannya dalam bentuk tabel.

Tabel 2. Contoh lima *input* data calon penerima

Alternatif	Kriteria		
	C1	C2	C3
Suyat	20000	300	1
Gunardi	30000	500	1
Sugimin	25000	200	2

Biso Partono	40000	130	3
Parsi	10000	140	2

3.1.3 Setelah mendapatkan data hasil nilai, lalu pada tabel 2 dibuatlah matriks X sebelum melakukan normalisasi dan juga bobot (W) yang telah ditentukan. Berikut matriks dari tiap alternatif.

$$X = \begin{bmatrix} 20000 & 300 & 1 \\ 30000 & 200 & 4 \\ 25000 & 200 & 2 \\ 40000 & 150 & 2 \\ 10000 & 180 & 2 \end{bmatrix} \quad W = \begin{bmatrix} 0.6 \\ 0.3 \\ 0.1 \end{bmatrix}$$

3.1.4 Setelah terbentuk matriks X, kemudian dibuat matriks normalisasi dari hasil data, guna memperoleh nilai matriks ternormalisasi R menggunakan persamaan *benefit* untuk kriteria C3 dan *cost* untuk kriteria C1 dan C2. Maka diperoleh hasil berikut.

$$R = \begin{bmatrix} 0.50 & 0.43 & 0.33 \\ 0.33 & 0.26 & 0.33 \\ 0.40 & 0.65 & 0.67 \\ 0.25 & 1 & 1 \\ 1 & 0.92 & 0.67 \end{bmatrix} \quad W = \begin{bmatrix} 0.6 \\ 0.3 \\ 0.1 \end{bmatrix}$$

3.1.5. Kemudian masuk perhitungan tiap alternatif menggunakan persamaan kedua. Melakukan perkalian matriks nilai tiap kriteria yang dimiliki alternatif dikalikan dengan bobot tiap kriteria yang telah ditentukan. Pada perhitungan ini menghasilkan dari tiap alternatif yang nanti akan dilakukan perbandingan. Berikut adalah perhitungan akhir.

$$V1 = (0.50 \cdot 0.6) + (0.33 \cdot 0.3) + (0.33 \cdot 0.1) = 0.42$$

$$V2 = (0.33 \cdot 0.6) + (0.26 \cdot 0.3) + (0.33 \cdot 0.1) = 0.309$$

$$V3 = (0.40 \cdot 0.6) + (0.65 \cdot 0.3) + (0.67 \cdot 0.1) = 0.502$$

$$V4 = (0.25 \cdot 0.6) + (1 \cdot 0.3) + (1 \cdot 0.1) = 0.55$$

$$V5 = (1 \cdot 0.6) + (0.92 \cdot 0.3) + (0.67 \cdot 0.1) = 0.943$$



3.1.6. Kemudian dari hasil perhitungan tersebut diperoleh nilai tiap alternatif dan nilai yang paling tinggi dipilih sebagai penerima bantuan yang layak. Dalam hasil nilai dibutuhkan pengurutan angka dari yang terbesar ke yang terkecil guna untuk memudahkan pemilihan.

Tabel 3. Hasil penilaian dalam bentuk tabel

No	Nama	Hasil
1	Suyat	0.42
2	Gunardi	0.309
3	Sugimin	0.502
4	Biso Partono	0.55
5	Parsi	0.943

Tabel 4. Pengurutan hasil nilai dari terbesar ke terkecil

No	Nama	Hasil
1	Parsi	0.42
2	Biso Partono	0.309
3	Sugimin	0.502
4	Suyat	0.55
5	Gunardi	0.943

3.2 Dalam proses sistem berjalan secara sistematis dan pengujian melalui *server* lokal guna mengetahui sistem yang dibuat.

#### 3.2.1 Halaman awal.

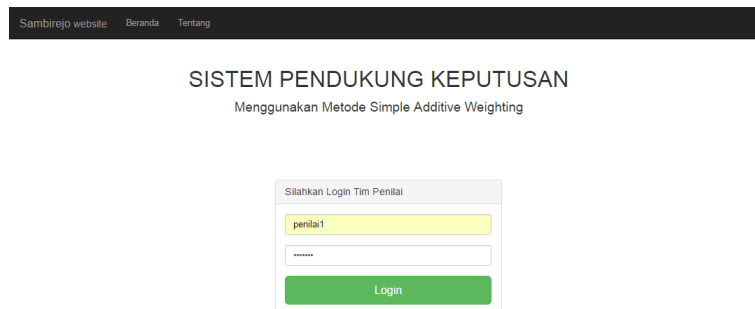
Pada halaman ini merupakan halaman awal sistem, dimana user hanya satu orang yaitu tim penilai sekaligus admin.



Gambar 1. Halaman awal sistem

### 3.2.2 Halaman Login

Pada halaman ini *user* diwajibkan untuk login guna untuk mengakses sistem.



Gambar 2. Halaman Login user

### 3.2.3 Halaman Beranda *user*

Pada halaman ini hak akses *user* berupa input data calon penerima bantuan, memproses hasil sistem, mengatur kriteria, mengganti *username* dan *password* serta *logout*.



Gambar 3. Halaman Beranda user yang sudah *login*.

### 3.2.4 Halaman data calon penerima bantuan.

Pada halaman ini menampilkan data dari calon penerima bantuan berupa nama, alamat, beberapa syarat yang harus dipenuhi serta kriteria-kriteria. Pada laman ini tiap baris data terdapat fitur *update* dan hapus.

SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN										
Menggunakan Metode Simple Additive Weighting										
Daftar Alternatif										
NO	Nama	Alamat	Jenis Kelamin	Lantai Masih Tanah	Dinding Masih Bambu	Atap Mumbukayukan	C1 (Penghasilan Rp./j)	C2 (Luas Tanah (m²))	C3 (Jumlah Tanggungan)	OPSI
1	Suyat	Dukun RT 01 Dawung	Laki-Laki	Ya	Ya	Ya	20000	300	1	<a href="#">Update</a> <a href="#">Hapus</a>
2	Gunardi	Garut RT 04 Dawung	Laki-Laki	Ya	Ya	Ya	30000	500	1	<a href="#">Update</a> <a href="#">Hapus</a>
3	Sugimin	Tegalrejo RT 24 Kadipiro	Laki-Laki	Ya	Ya	Ya	25000	200	2	<a href="#">Update</a> <a href="#">Hapus</a>
4	Biso Partono	Sambirejo RT 02 Sambirejo	Laki-Laki	Ya	Tidak	Ya	40000	130	3	<a href="#">Update</a> <a href="#">Hapus</a>
5	Parsi	Gorit RT. 06 Sambirejo	Perempuan	Tidak	Ya	Tidak	10000	140	2	<a href="#">Update</a> <a href="#">Hapus</a>

Gambar 4. Halaman data calon penerima bantuan

### 3.2.5 Halaman Input data.

Pada halaman ini *user* diharuskan mengisi *form* yang ada yang lengkap dan sesuai.

Gambar 5. Halaman Input data

### 3.2.6 Halaman Hasil Proses

Pada halaman ini menampilkan hasil akhir dari proses sistem yang ada dalam bentuk tabel dan diurutkan mulai dari alternatif dengan nilai tertinggi dalam laman ini juga terdapat fitur *detail* yang berguna untuk melihat proses perhitungan yang di jelaskan pada Gambar 7.

No	Nama	Rangking Seleksi
1	Parsi	0.95
2	Biso Partono	0.55
3	Sugimin	0.5
4	Suyat	0.45
5	Gunardi	0.31

Gambar 6. Halaman Hasil Proses

### 3.2.7 Halaman Detail

Pada halaman ini menampilkan proses perhitungan dari awal *input* kemudian menjadi sebuah matriks dan ternormalisasi.

Sambirejo website					
Beranda					
SPN					
Klarifikasi					
Tentang					
Logout					
Bobot Setiap Kriteria					
No	Pengisian	Luas Tanah		Jumlah Tanggungan	
1	0.5	0.5		0.1	
Matrik Awal					
No	Nama	Alamat	C1	C2	C3
1	Suyit	Dusun RT 01 Dawang	20000	300	1
2	Gunardi	Dusun RT 04 Dawang	30000	500	1
3	Sugirin	Tegalrejo RT 24 Klaten	20000	200	2
4	Bisa Partono	Sambirejo RT 02 Sambirejo	40000	150	3
5	Pani	Dusun RT 05 Sambirejo	10000	140	2
Matrik Normalisasi					
No	Nama	C1	C2	C3	
1	Suyit	0.5	0.43333333333333	0.33	
2	Gunardi	0.33333333333333	0.25	0.33	
3	Sugirin	0.4	0.05	0.07	
4	Bisa Partono	0.25	1	1	
5	Pani	1	0.22222222222222	0.07	
Perangkingan Calon Terbaik					
No	Nama	Rangking Salaku			
1	Pani	0.45			
2	Bisa Partono	0.35			
3	Sugirin	0.5			
4	Suyit	0.45			

Gambar 7. Halaman Detail

#### 4. PENUTUP

Hasil pembuatan sistem pendukung keputusan kelayakan calon penerima bantuan di kecamatan sambirejo dengan metode *simple additive weighting* mendapatkan sebuah hasil setelah melakukan pengujian dengan proses *input* data calon penerima bantuan dan melakukan penilaian sesuai dengan kriteria yang dilakukan oleh tim penyeleksi atau tim penilai dari kecamatan sambirejo, hasilnya sebagai berikut:

1. Dibuatlah sistem pendukung keputusan kelayakan calon penerima bantuan di kecamatan sambirejo dengan metode *simple additive weighting* yang dapat mempermudah tim penilai memilih penerima bantuan bedah rumah dengan mudah dan lebih objektif sesuai dengan kriteria yang ada.
2. Terhindar dari beberapa kesalahan dalam memilih calon penerima bantuan. Sebab penilaian di Kecamatan Sambirejo masih menggunakan penilaian secara subjektif yaitu dengan musyawarah dan pemikiran atau gagasan saja sebagai acuan untuk menentukan penerima bantuan bedah rumah



## DAFTAR PUSTAKA

- Agushinta, D.R., Lestari, J.P., Pratiwi, D. (2014). *Decision Support System to Majoring High School Student Using Simple Additive Weighting Method*. UCTT ISSN : 2231-2803 volume 10 number 3.
- Eniyati, S. (2011). *Perancangan Sistem Pendukung Keputusan Pengambil Keputusan untuk Penerimaan Beasiswa dengan Metode SAW (Simple Additive Weighting)*. Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK ISSN : 0854-9524 Volume 16 No. 2.
- Kurniawan, Y.I. (2015). *DECISION SUPPORT SYSTEM FOR ACCEPTANCE SCHOLARSHIP WITH SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING METHOD*. International Conference on Science, Technology and Humanity ISSN : 2477-3328 page 99-107.
- Luthfi, E.T., Supriatin., & Soedjiono, B.W. (2014). *Sistem Pendukung Keputusan Untuk Menentukan Penerima BLSM Di Kabupaten Indramayu*. Citec Journal ISSN 2354-5771 Vol. 1 No. 4.
- Magdalena, H. (2012). *SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN UNTUK MENENTUKAN MAHASISWA LULUSAN TERBAIK DI PERGURUAN TINGGI (STUDI KASUS STMIK ATMA LUHUR PANGKAL PINANG)*. SENTIKA ISSN : 2089-9815.
- Savitha, K., Chandrasekar, C. (2011). Vertical handover decision schemes using saw and wpm for network selection in heterogeneous wireless networks. Global Journal of Computer Science and Technology ISSN: 0975-4172 Volume 11
- Supriyanti, W. (2013). *Rancang Bangun Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan Penerima Beasiswa dengan Metode SAW*. Citec Journal ISSN 2354-5771 Vol. 1 , No. 1.
- Wedhasmara, A., Wibowo, J.A. (2010). *SITEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMILIHAN PEMBELIAN KENDARAAN BERMOTOR DENGAN METODE SAW*. Jurnal Sistem Informasi (JSI) ISSN : 2085-1588 Vol. 2 No. 2.